Bagaimana cara menulis surat lamaran yang sempurna

Kami berbicara dengan beberapa pakar pencarian kerja untuk mengetahui apa yang perlu Anda ketahui untuk menulis surat pengantar yang sempurna.

Surat lamaran Anda biasanya merupakan kesan pertama yang Anda buat dengan manajer perekrutan, jadi Anda ingin memasukkannya ke dalam upaya yang diperlukan untuk melakukannya dengan benar. Kami berbicara dengan beberapa pakar pencarian kerja untuk mengetahui apa yang perlu Anda ketahui untuk menulis surat pengantar yang sempurna.

Pilih tujuanmu

Tentu saja tujuan Anda adalah mendapatkan pekerjaan, tapi ada beberapa jenis surat pengantar yang dapat membantu Anda mencapai tujuan itu - dan mengetahui jenis yang ingin Anda tulis akan membantu Anda mewujudkannya dengan benar. "Mereka semua memiliki tujuan," kata Brenda Collard-Mills, pemilik Kuat Resume dan Resources. "Ada surat pengantar tradisional untuk membalas pekerjaan yang diiklankan, surat pengantar jaringan, surat pengantar yang ditujukan kepada perekrut, surat pengantar surat langsung dan surat pengantar rasa sakit," yang membahas titik rasa sakit yang mungkin dimiliki perusahaan dan bagaimana Anda akan bisa mengatasinya. "Penelitian kapan harus menggunakan setiap jenis dan menggabungkan sebanyak mungkin saat melakukan pencarian kerja yang aktif."

Merefleksikan budaya perusahaan

Melampaui menggunakan kata kunci dari iklan dan menemukan cara untuk membuat surat lamaran Anda mencerminkan apa sebenarnya perusahaan itu. "Misalnya, jika mendaftar ke analisis data, perusahaan yang fokus secara statistik, surat lamaran Anda harus sama-sama dihitung dan menarik bagi pembaca yang haus data," kata Erik Bowitz, dari organisasi nirlaba Copy My Resume. "Jika Anda melamar posisi di perusahaan yang kreatif dan muda maka surat lamaran Anda harus lebih kasual dan cair, menggunakan kata-kata seperti aktif, sosial atau bahkan organik untuk lebih mencerminkan cita-cita individu yang Anda harapkan bisa Anda jalani."

Fokus pada kebutuhan organisasi

Anda menginginkan pekerjaan, tapi Anda perlu memusatkan perhatian pada apa yang diinginkan majikan jika Anda berharap berhasil, kata Lynne Sarikas, direktur Pusat Karir MBA di D'Amore McKim School of Business. "Jadilah sangat spesifik dalam menangani kebutuhan mereka yang diuraikan dalam deskripsi pekerjaan dan tunjukkan kepada mereka bagaimana Anda dapat mengatasi kebutuhan spesifik mereka." Menyajikan diri Anda sebagai solusi untuk masalah manajer perekrutan dapat membantu surat lamaran Anda mengambil nada yang tepat. Donna Shannon, presiden Personal Touch Career Services dan penulis "How to Get a Job Without Going Crazy," merekomendasikan memberikan contoh spesifik bagaimana Anda bisa membantu perusahaan. "Tenaga penjual bisa mendiskusikan bagaimana mereka akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Asisten eksekutif dapat berbicara tentang masalah yang mereka selesaikan setiap hari. Profesional TI dapat menulis tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, sehingga menghemat uang perusahaan. Selalu berpikir: bagaimana saya bisa membantu perusahaan ini? "

Sublimasikan egomu

Seiring Anda memusatkan perhatian pada kebutuhan perusahaan, gunakan kata "Saya" dengan hemat, kata Sarikas. "Sampulnya adalah surat tentang memenuhi kebutuhan mereka, jadi berhati-hatilah agar tidak terlalu sering menggunakan 'I.' Jangan mulai setiap paragraf atau beberapa kalimat dengan 'I.' Pikirkan berbagai cara untuk menyampaikan pesan Anda."

How to write the perfect cover letter

We spoke to some job search experts to find out what you need to know to write the perfect cover letter.

Your cover letter is typically the first impression you make with the hiring manager, so you’ll want to put in the effort necessary to get it right. We spoke to some job search experts to find out what you need to know to write the perfect cover letter.

Pick your purpose

Of course your goal is to get the job, but there are several kinds of cover letters that can help you achieve that goal — and knowing the kind you want to write will help you get yours right. “They all have a purpose,” says Brenda Collard-Mills, owner of Robust Resumes and Resources. “There is the traditional cover letter to reply to an advertised job, a networking cover letter, a cover letter targeted to recruiters, the direct mail cover letter and the pain cover letter,” which addresses a specific pain point the company may have and how you would be able to solve it. “Research when to use each type and incorporate as many as possible when conducting an active job search.”

Reflect the company’s culture

Go beyond using keywords from the ad and find a way to make your cover letter reflect what the company is all about. “For example, if applying to a data analysis, statistically focused company, your cover letter should be equally quantified and appealing to data-thirsty readers,” says Erik Bowitz, of the nonprofit organization Copy My Resume. “If you are applying for a position in a young, creative company then your cover letter should be more casual and fluid, using words like active, social or even organic to better reflect the ideals of the individuals you are hoping to work with.”

Focus on the organization’s needs

You want a job, but you need to focus on what the employer wants if you hope to succeed, says Lynne Sarikas, director of the MBA Career Center at the D’Amore McKim School of Business. “Be very specific in addressing their needs outlined in the job description and show them how you can address their specific needs.” Presenting yourself as a solution to a hiring manager’s problem can help your cover letter take the right tone. Donna Shannon, president of Personal Touch Career Services and author of “How to Get a Job Without Going Crazy,” recommends providing specific examples of how you can help the company. “A salesperson can discuss how they will increase the revenue of the company. An executive assistant can speak about the problems they solve on a daily basis. The IT professional can write about how they can improve the efficiency and effectiveness of the systems, thereby saving the company money. Always think: how can I help this company?”

Sublimate your ego

As you focus on the company’s needs, use the word “I” sparingly, says Sarikas. “The cover is letter is about meeting their needs, so be very careful not to overuse ‘I.’ Do not start every paragraph or multiple sentences with ‘I.’ Think about different ways to get your message across.”